

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surah Al-Kahfi merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang memiliki banyak keutamaan, terutama ketika dibaca pada hari atau malam Jumat. Keutamaan ini didasarkan pada beberapa hadis Nabi Muhammad Saw yang menjelaskan bahwa siapapun yang membaca Surah Al-Kahfi pada malam Jumat akan diberikan cahaya yang menerangi kehidupannya hingga Jumat berikutnya. Selain itu, surah ini juga dipercaya mampu memberikan perlindungan dari fitnah Dajjal, sebagaimana sabda Nabi bahwa siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari Surah Al-Kahfi akan diselamatkan dari fitnah tersebut.¹

Keistimewaan ini berkaitan erat dengan kandungan tematik dalam Surah Al-Kahfi yang penuh dengan pelajaran dan nilai-nilai spiritual. Di antaranya adalah kisah para pemuda Ashabul Kahfi yang teguh mempertahankan iman,

¹ Husna, R., Hasanah, F., dan Alsounusi, S. A., "Kajian Integrasi Al-Qur'an dan Sains atas Tidurnya Ashhabul Kahfi dalam QS Al-Kahfi Perspektif Fakhruddin al-Razi," *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 22, No. 1 (2023), hlm. 161–183.

kisah pemilik dua kebun yang menjadi pelajaran tentang ujian kekayaan, kisah Nabi Musa dan Khidir yang menekankan pentingnya memahami hikmah ilahi, serta kisah Dzulqarnain sebagai pemimpin yang adil dan bijaksana.² Membaca Surah Al-Kahfi secara rutin pada hari Jumat bukan hanya menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga menjadi media pembinaan spiritual yang memperkuat akidah dan keteguhan hati dalam menghadapi tantangan zaman, berikut adalah contoh hadis yang berkenaan dengan fokus peneliti, yaitu hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Kahfi pada malam jumat:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَافِرِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ³

“Abu Sa’id Al Khudri ia berkata; Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi pada malam Jumat maka ia akan diterangi oleh cahaya yang terangnya mencapai jarak antara dirinya dan Baitul 'Atiq (Ka’bah)” (HR. Ad-Darimi).⁴

² Nasir, A, Nurjana, N., Shah, K, Sirodj, R. A, & Afgani, M. W, “Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif,” *Innovative: Journal of Social Science Research*, Volume 3, Nomor 5 (2023), hlm. 4.

³ Al-Darimi, *Sunan Al-Darimi*, Jilid 2, (Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2012). hlm. 335.

⁴ Fadhil Fadhillah, “Pembacaan Surah Al-Kahfi di Asrama Pesantren Mahasiswa Dai Ciputat” (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm. 30.

Hadis diatas menjelaskan bahwa orang yang membaca Surah Al-Kahfi akan mendapatkan cahaya (nur) yang sangat terang, yang jaraknya membentang dari tempat ia berada hingga ke Baitul 'Atiq (nama lain dari Ka'bah di Mekkah). Cahaya ini dipahami sebagai simbol petunjuk, perlindungan, dan keberkahan dari Allah. Dengan demikian, hadis ini mendorong umat Islam untuk membiasakan membaca Surah Al-Kahfi sebagai bentuk ibadah dan sarana untuk mendapatkan limpahan cahaya hidayah serta kemuliaan di dunia maupun akhirat.

Dalam praktik keagamaan umat Islam, pembacaan Surah Al-Kahfi pada hari Jumat kemudian berkembang menjadi sebuah tradisi yang hidup (*living hadis*). Tradisi membaca Surah Al-Kahfi banyak dijumpai di masjid-masjid pada malam atau pagi Jumat, di pesantren sebagai bagian dari rutinitas mingguan, di majelis taklim, bahkan di lembaga pendidikan Islam formal.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa hadis mengenai

⁵ A. Nasrun, "Implementasi Pembacaan Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 42.

keutamaan Surah Al-Kahfi benar-benar dihidupkan dalam realitas sosial-keagamaan, tidak berhenti pada tataran normatif sebagai teks. Tradisi ini sekaligus memperlihatkan bahwa hadis dapat menjadi semangat yang menggerakkan praktik keagamaan sekaligus memperkuat identitas kolektif umat Islam.

Seiring dengan berkembangnya tradisi tersebut, pandangan masyarakat muslim terhadap pembacaan Surah Al-Kahfi juga beragam. Sebagian memandangnya hanya sebagai amalan sunnah yang mendatangkan pahala dan perlindungan. Sebagian yang lain menekankan fungsi Surah Al-Kahfi sebagai sarana pembinaan iman, penanaman nilai-nilai ketauhidan, kesabaran, keteguhan dalam menghadapi cobaan, serta bentuk kedekatan dengan Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan, tradisi ini bahkan sering dimaknai sebagai media untuk menanamkan karakter islami, kedisiplinan, serta kebersamaan. Keragaman persepsi ini memperlihatkan adanya

dimensi yang lebih luas dari sekadar ibadah ritual, melainkan juga fungsi sosial, edukatif, dan spiritual.⁶

Tradisi membaca Surah Al-Kahfi setiap malam Jumat telah menjadi bagian dari praktik keagamaan yang khas di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas ibadah, tetapi telah terintegrasi dalam sistem pendidikan berasrama sebagai pembiasaan spiritual bagi para santri. Setiap malam Jumat, santri mengikuti pembacaan Surah Al-Kahfi secara teratur, baik dilakukan bersama-sama maupun individu, sebagai bagian dari program pembinaan keagamaan di asrama. Pelaksanaannya dimulai setelah shalat magrib berjamaah dan dipandu oleh pembina atau guru yang bertugas. Santri membaca Al-Qur'an secara tertib hingga Surah Al-Kahfi selesai, kemudian ditutup dengan doa bersama. Tradisi ini diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Kahfi, seperti keteguhan iman, kesabaran

⁶ S. Harun, "Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Ashabul Kahfi; Telaah Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 9-21" (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 83.

menghadapi ujian, dan sikap tawakkal kepada Allah SWT. Melalui pembiasaan tersebut, sekolah berupaya menginternalisasikan ajaran hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Kahfi pada hari Jumat dalam kehidupan santri sehari-hari, sehingga menjadi bentuk nyata dari praktik *living hadis* di lingkungan pendidikan berasrama.⁷

Tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu menarik untuk dikaji lebih dalam dari perspektif akademik. Fokus penelitian bukan hanya pada rutinitas pembacaannya, tetapi juga pada bagaimana tradisi tersebut dipraktikkan, dimaknai, dan dijalankan dalam lingkungan pendidikan berasrama. Hal yang ingin ditelusuri adalah apakah kegiatan ini sekadar dipahami sebagai ibadah rutin, ataukah benar-benar dihayati sebagai sarana pembinaan spiritual, pendidikan karakter, dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Kahfi. Pada titik ini, pendekatan *living hadis* menjadi penting untuk melihat bagaimana ajaran hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Kahfi dihidupkan dalam keseharian santri.

⁷ Observasi Langsung Pada Tanggal 25 Mei 2025, pukul 11:00 PM

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian: ***“Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu (Studi Living Hadis).”***

B. Rumusan Masalah

Seperti yang terdapat pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
2. Apa Motivasi dari pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
3. Bagaimana dampak Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam jumat di Boarding School SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu terhadap Karakter Islami?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat di SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan Motivasi yang menjadi landasan pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam Jumat di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
3. Untuk mengetahui Bagaimana dampak Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Malam jumat di Boarding School SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu terhadap Karakter Islami.

D. Manfaat Penelitian

Selain penelitian ini mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan apa yang sudah penulis rumuskan, tentu penulis juga berharap tulisan ini juga memiliki manfaat yang besar, bukan hanya sekedar tulisan semata, tetapi harapannya bisa memberikan sumbangsi secara teoritis dan praktis, baik untuk penulis pribadi, maupun bagi pembaca.

1. Secara Teoritis, penelitian ini merupakan penelitian secara field research (penelitian lapangan) yang pastinya tertuju kebeberapa objek yang telah dipilih oleh penulis, dengan tujuan dapat memberikan informasi dan wawasan agar dapat mengembangkan dan memperluas objek kajian Ilmu Hadis. Serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan tambahan guna meneliti pengetahuan masyarakat dan peserta didik dalam mengenal Hadis.
2. Secara Praktis, bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan ilmiah dan bahan inspirasi dalam mengembangkan gagasan baru yang inovatif guna mendorong kemajuan mahasiswa serta perkembangan keilmuan di lingkungan jurusan.
3. Bagi para tokoh atau pemuka agama, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam kegiatan dakwah, khususnya yang berkaitan dengan keterkaitan antara ajaran agama dan budaya lokal, terutama mengenai tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at. Dengan demikian, masyarakat umum dapat memiliki pemahaman

yang lebih tepat terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad Saw yang berkaitan dengan fenomena tersebut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Bahkan dapat dikatakan bahwa kajian ini tidak bisa dipisahkan dari proses penelitian, karena melalui kajian pustaka peneliti dapat mengetahui tingkat keaslian sebuah karya ilmiah serta menempatkan penelitian yang dilakukan dalam konteks karya-karya terdahulu yang memiliki kesamaan tema.

Selain itu, kajian pustaka juga berperan untuk menunjukkan bahwa teori-teori sebelumnya masih relevan untuk diuji kembali, dikembangkan, atau bahkan memungkinkan munculnya teori baru yang mampu menjawab tantangan dalam kajian hadis yang bersifat dinamis dan kompleks.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka dengan menelusuri berbagai sumber, baik berupa buku, referensi digital, maupun hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelusuran tersebut, penulis menemukan dan menyeleksi beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Riski Fahlevi tahun 2023, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul "Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi bagi Santri Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih (Studi Living Hadis)". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi internal dan eksternal yang mendorong santri dalam mengamalkan pembacaan Surah Al-Kahfi setiap hari Jum'at, serta bagaimana nilai-nilai hadis dihidupkan dalam kehidupan pesantren. Rumusan masalah penelitian ini meliputi motivasi santri dalam membaca Surah Al-Kahfi dan bentuk pengamalan hadis dalam tradisi tersebut. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Hadis* dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi pembacaan Surah Al-Kahfi didorong oleh faktor spiritual, dorongan guru, dan budaya pesantren yang kuat.

Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian; penelitian Riski menekankan aspek motivasi individu santri, sedangkan penelitian penulis berfokus pada tradisi kolektif pembacaan Surah Al-Kahfi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Hasbalah M Saad tahun 2022, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dengan judul "*Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Al-Fur'qon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk Garut (Studi Living Qur'an)*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik pembacaan Surah Al-Kahfi di pondok tersebut serta memahami pemaknaan tradisi tersebut bagi para santri. Rumusan masalahnya meliputi bagaimana pelaksanaan dan pemaknaan pembacaan Surah Al-Kahfi di Pondok Al-Fur'qon. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Qur'an* dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan

⁸ Riski Fahlevi, "Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi bagi Santri Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih (Studi Living Hadis)" (Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), hlm. 2

Surah Al-Kahfi dilakukan secara rutin dengan makna spiritual yang memperkuat keimanan dan membentuk karakter religius santri. Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan dan objek kajian; penelitian Hasbalah menggunakan perspektif Living Qur'an di lingkungan pesantren, sedangkan penelitian penulis memakai pendekatan Living Hadis di lingkungan sekolah berbasis Boarding.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Destira Anggi Zahrofani tahun 2022, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dengan judul *"Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah)"*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik, motif, dan pemaknaan pembacaan Surah Al-Kahfi oleh santri dan musyrifah pondok. Rumusan masalahnya mencakup bagaimana tradisi pembacaan itu dijalankan serta apa makna dan tujuan yang dirasakan oleh para pelakunya.

⁹ Hasbalah M. Saad, "Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Al-Fur'qon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk Garut (Studi Living Qur'an)" (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 2.

Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori fenomenologi Alfred Schutz dan konsep pecinta Al-Qur'an dari Farid Esack. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi media penguatan spiritual dan pembentukan komunitas pecinta Al-Qur'an. Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada pendekatannya; Destira menggunakan pendekatan Living Qur'an, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan Living Hadis dengan menitikberatkan pada hadis-hadis keutamaan Surah Al-Kahfi.¹⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ashraf tahun 2022, Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan judul *"Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Desa Nggawia, Kecamatan Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah)"*. Tujuan penelitian

¹⁰ Destira Anggi Zahrofani, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah)" (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), hlm. 1.

ini adalah menjelaskan praktik pembacaan Surah Al-Kahfi oleh guru dan santri setiap malam Jum'at serta maknanya dalam pembentukan karakter santri. Rumusan masalahnya berfokus pada bagaimana pelaksanaan tradisi dan fungsi sosial-spiritualnya. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Qur'an* dengan teori resepsi fungsional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi menjadi sarana internalisasi nilai moral dan pembentukan karakter berakhlakul karimah. Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada perspektif pendekatan; Ashraf menggunakan *Living Qur'an* dan konteks pesantren, sedangkan penelitian penulis mengkaji tradisi pembacaan dengan perspektif *Living Hadis* di sekolah berbasis Boarding.¹¹

5. Skripsi yang ditulis oleh Siti Subaidah tahun 2019, Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul "*Tradisi Pembacaan Al-Qur'an (Surah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-Sajadah) di*

¹¹ Muhammad Ashraf, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Studi *Living Qur'an* di Ponpes Bahrul 'Ulum Desa Nggawia, Sulawesi Tengah)" (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2022), hlm. 1-2.

Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Desa Waru Jaya, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk dan makna tradisi pembacaan beberapa surah Al-Qur’an di pesantren tersebut. Rumusan masalahnya meliputi bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan tiga surah dan apa makna yang dirasakan oleh santri serta pengurus pesantren. Berdasarkan abstrak, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi pembacaan surah-surah tersebut mempererat hubungan santri dengan Al-Qur’an dan memperkuat nilai religius di pesantren. Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian; Siti meneliti tiga surah sekaligus, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada Surah Al-Kahfi dengan pendekatan Living Hadis.¹²

¹² Siti Subaidah, “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an (Surah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-Sajadah) di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), hlm. 5.

6. Skripsi yang ditulis oleh Putri Nur Hasanah tahun 2019, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, dengan judul *"Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri Jepara (Studi Living Qur'an)"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi di pondok tersebut. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana tradisi tersebut dilaksanakan dan apa makna serta tujuannya bagi santri. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan pendekatan *Living Qur'an*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembacaan Surah Al-Kahfi merupakan bentuk pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an yang memperkuat spiritualitas santri. Perbedaannya dengan penelitian penulis terdapat pada pendekatannya; Putri menggunakan perspektif *Living Qur'an*, sedangkan penelitian penulis meninjau dari perspektif *Living Hadis*.¹³

¹³ Putri Nur Hasanah, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri

7. Jurnal Keislaman, Pemikiran Islam dan Living Qur'an, Vol. 2 No. 01, Juni 2023. Living Qur'an yang ditulis oleh Ahmad Fauzan dan Kharolina Rahmawati tahun 2023, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Akbar Surabaya. Dengan judul "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Studi Living Qur'an Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi di SD Khairunnas Surabaya)*". Tujuan penelitian ini adalah mengungkap praktik dan pengaruh tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi terhadap pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. Rumusan masalahnya mencakup pelaksanaan tradisi dan dampaknya terhadap perilaku keagamaan siswa. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Qur'an*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembacaan Surah Al-Kahfi menjadi aktivitas rutin yang membentuk budaya religius dan memperkuat spiritualitas siswa. Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada objek dan pendekatan; penelitian ini berfokus pada siswa sekolah

dasar dengan perspektif Living Qur'an, sementara penelitian penulis berfokus pada siswa tingkat SMA dengan pendekatan Living Hadis.¹⁴

8. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Volume 3, Number 1, April 2022. Living Qur'an yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, Lukman Nuk Hakim, dan Kamaruddin tahun 2022, dengan judul "*Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik dan makna pembacaan tiga surah Al-Qur'an sebagai bentuk pengamalan *Living Qur'an*. Rumusan masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan dan makna tradisi tersebut bagi para santri. Berdasarkan abstrak, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Living Qur'an*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi pembacaan tiga surah tersebut

¹⁴ Ahmad Fauzan dan Kharolina Rahmawati, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Studi Living Quran Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi di SD Khairunnas Surabaya)," *Jurnal FIRDAUS*, Volume 2, Nomor 1 (2023), hlm. 17-21.

memperkuat hubungan spiritual antara santri dengan Al-Qur'an dan membangun suasana religius di pesantren. Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada fokus dan pendekatan; penelitian Uswatun Hasanah dkk. membahas tiga surah dengan pendekatan Living Qur'an, sedangkan penelitian penulis hanya meneliti Surah Al-Kahfi dengan pendekatan Living Hadis di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.¹⁵

F. Sitematika Penulisan

Sistematika berfungsi sebagai uraian menyeluruh mengenai pokok-pokok bahasan dalam penulisan skripsi, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah permasalahan yang dikaji.

Adapun susunan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

Bab I Bab Pertama merupakan pendahuluan yang berfungsi memberikan gambaran umum terhadap keseluruhan isi penelitian ini secara menyeluruh. Bagian ini mencakup

¹⁵ Uswatun Hasanah, Lukman Nuk Hakim, dan Kamaruddin, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi," *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Volume 3, Nomor 1 (2022), hlm. 30.

beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II, bab kedua merupakan kerangka teori. Peneliti akan membahas Sejarah tentang Living Hadis, bentuk-bentuk living hadis, tradisi pembacaan surah Al-Kahfi dan penjelasan tentang surah Al-Kahfi pada Hari Jum'at.

Bab III, bab ketiga berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan jenis penelitian dan, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan kemudian analisis data.

Bab IV, bab keempat merupakan hasil penelitian. Peneliti akan menguraikan berbagai aspek pelaksanaan, yang meliputi gambaran umum profil Muhammadiyah 1 Boarding School Bengkulu, hadis-hadis yang menjelaskan keutamaan membaca Surah Al-Kahfi, pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi, serta dampak dari tradisi pembacaan Surah Al-Kahfi pada hari Jum'at di Boarding School SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

Bab V, bab kelima ini berisi penutup, dalam bab terakhir ini meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran.

